

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan beberapa simpulan, implikasi penelitian, dan rekomendasi yang diharapkan dapat memiliki manfaat bagi pihak-pihak tertentu. Adapun proses pemaparannya didasarkan pada temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian terkait Kecerdasan Ekologis Dalam Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Cikondang Sebagai Sumber Belajar IPS.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil temuan penelitian, terdapat beberapa simpulan yang mengacu kepada poin-poin dalam rumusan masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Nilai kearifan lokal yang memuat bentuk kecerdasan ekologis masyarakat adat Cikondang yaitu tercermin dalam masyarakat ladang yang kehidupannya tergantung pada alam. Dalam konteks ini masyarakat adat Cikondang berusaha menciptakan berbagai kebudayaan sebagai alat untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya dengan ragam bentuknya. Dalam wujud kebudayaan yang bersifat ide/pandangan hidup pada masyarakat adat Cikondang memiliki konsep, yaitu dalam ungkapan silih asih, silih asah dan silih asuh. Ketiga, wujud kebudayaan dalam bentuk aktifitas bisa terlihat dalam tradisi yang dilaksanakan oleh masyarakat adat Cikondang yang sudah terjadwal secara terus menerus. Dalam tradisi tersebut, terlihat keterlibatan masyarakat, baik dalam persiapan awal, proses pelaksanaan tradisi, sampai manfaat dari pelaksanaan tradisi tersebut. Adapun beberapa tradisi yang melibatkan aktifitas masyarakat terkait pelestarian lingkungan hidup bisa dilihat dalam tradisi wuku taun, tradisi ngaruat hajat, tradisi ngaruat lembur, tradisi ngaruat, tradisi ngaruat solokan, bumi tradisi pertanian, dan tradisi hajat paralon sebagai bentuk kearifan lokal yang memiliki kecerdasan ekologis yang sampai hari ini dipegang teguh oleh masyarakatnya.
2. Upaya masyarakat kampung adat Cikondang dalam mengeksistensikan nilai kearifan lokal yang ada yakni sangat menerapkan kehidupan sosial yang sangat tinggi dan juga memiliki kecerdasan ekologis terlihat pada masih melekatnya

tradisi gotong royong pada setiap kegiatan yang dilaksanakan masyarakat dalam upaya melestarikan lingkungannya guna keberlangsungan hidup bersama yang jauh lebih baik.

3. Pemanfaatan kecerdasan ekologis dalam nilai kearifan lokal masyarakat adat kampung Cikondang dalam pembelajaran IPS salah satunya tergambar dalam pembuatan paving block dari limbah sampah rumah tangga masyarakat Cikondang. Kegiatan tersebut dilakukan oleh anggota masyarakat yang dipimpin oleh seorang pegiat masyarakat Cikondang yang memiliki kepedulian terhadap pengelolaan sampah. Pembuatan paving block memiliki nilai ekologis karena dapat mengurangi limbah sampah rumah tangga, dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi, hal ini dikarenakan paving block yang telah di produksi dapat diperjual belikan, sehingga masyarakat Cikondang dapat memberdayakan anggota masyarakatnya di tengah pandemi covid 19. Muatan ekologis dalam pembuatan paving block dapat menjadi sumber belajar IPS, kegiatan tersebut dapat menumbuhkan kepedulian sosial mengenai pengelolaan limbah sampah rumah tangga. Serta dapat menumbuhkan kreativitas pada peserta didik di tengah pandemi covid 19.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan penelitian yang telah dipaparkan, maka diketahui bahwa implikasi penelitian ini adalah dapat memperluas pengetahuan dan wawasan terkait bagaimana nilai-nilai adat, dalam bahasan ini di Kampung Adat Cikondang bisa berdampak positif terhadap kondisi fisik dan lingkungannya. Implikasi lain dari penelitian ini adalah masyarakat umum bisa mengimplementasikan pengetahuan dan wawasannya terkait bagaimana nilai-nilai adat, dalam bahasan ini di Kampung Adat Cikondang bisa berdampak positif terhadap kondisi fisik dan lingkungannya sehingga bisa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Karena, kearifan lokal masyarakat adat biasanya berlandaskan hubungan baik dengan alam supaya terciptanya keselarasan antara manusia dengan lingkungan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan di atas, pada bagian ini peneliti akan memaparkan beberapa rekomendasi yang sekiranya bisa bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu sebagai berikut.

1. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat

Upayakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat untuk ikut menjaga nilai-nilai budaya masyarakat adat Kampung Adat Cikondang supaya tetap sejalan dengan ketentuan adat dan tidak merusak keseimbangan alam di sana.

2. Bagi Peneliti selanjutnya lain

Upayakan peneliti selanjutnya dapat melengkapi penelitian ini dengan cara melakukan penelitian terkait bagaimana nilai-nilai adat masyarakat Kampung Adat Cikondang bisa memberikan dampak terhadap kelestarian dan keseimbangan lingkungan.

3. Bagi Masyarakat

Upayakan masyarakat untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan sekitar seperti halnya masyarakat Kampung Adat Cikondang yang dibahas dalam penelitian ini dengan cara tidak merusak lingkungan.

4. Bagi Tenaga Pendidik

Upayakan tenaga pendidik, khususnya mata pelajaran yang berkaitan dengan kearifan lokal, lingkungan alam dan kecerdasan ekologis bisa menyampaikan dan mengintegrasikan tema-tema seperti penelitian ini dalam kegiatan pembelajaran, misalnya dalam materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.